

ABSTRAK

Ananta, Anargis Lingga 2022. *Bentuk-Bentuk Morfem Bahasa Melayu Dalam Dialek Masyarakat Desa Semarang Kabupaten Lingga.* Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Kata Kunci : Morfem Bahasa Melayu Masyarakat Desa Semarang Kabupaten Lingga

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk morfem yang ada pada Desa Semarang, hal ini dilatar belakangi oleh bentuk dan makna morfem sudah sering diabaikan oleh masyarakat Desa Semarang Kabupaten Lingga. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas. teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1. Peneliti menerjemahkan data yang didapat kedalam bahasa Indonesia. 2. Peneliti menyusun data dengan sistematis dari data yang ditemukan. 3. Kemudian peneliti mengklasifikasikan data morfem kedalam bentuk morfem bebas dan terikat. 4. Selanjutnya membuat laporan dari hasil analisis data. 5. Setelah itu peneliti menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang diperoleh, ditemui dua bentuk morfem dari temuan hasil penelitian, masyarakat desa Semarang Kabupaten Lingga. Dimana morfem bebas berdasarkan bentuk-bentuk kata dasar (nomina, verba, pronomina, ajektiva, numeralia, adverbial, konjungsi, artikula, interjeksi, proposisi,) dan morfem terikat berdasarkan jenis-jenis afiks (Prefiks, infiks, sufiks, konfiks, simulfiks,)

ABSTRAKS

Ananta, Anargis Lingga 2022. Forms of Malay Morphemes in the Dialect of the Semarang Village Community, Lingga Regency. Department of Indonesian Language and Literature Education Faculty of Teacher Training and Education. King Ali Hajj Maritime University.

Keywords: Morpheme Malay Language Semarug Village Community, Lingga District

This study aims to describe the forms of morphemes that exist in Semarang Village, this is motivated by the forms and meanings of morphemes that are often ignored by the people of Semarang Village, Lingga Regency. In this study, a qualitative descriptive method was used. The data collection technique used in this study was free interview. The techniques used in this study are: 1. Researchers translate the data obtained into Indonesian. 2. Researchers arrange data systematically from the data found. 3. Then the researcher classifies the morpheme data into free and bound morpheme forms. 4. Next make a report from the results of data analysis. 5. After that the researcher draws conclusions. Based on the results of the data collection obtained, two forms of morpheme were found from the findings of the research results, the people of Semarang Village, Lingga Regency. Where free morphemes are based on basic word forms (nouns, verbs, pronouns, adjectives, numerals, adverbs, conjunctions, articulations, interjections, propositions,) and bound morphemes are based on types of affixes (prefixes, infixes, suffixes, confixes, simulfixes,)

